

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP REALISASI KREDIT
PADA CALON DEBITUR PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
CABANG MANADO**

*THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL AND PROFITABILITY TOWARDS THE CREDITS APPROVALS
IN THE PROSPECTIVE DEBTORS AT PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
MANADO BRANCH*

by:

**Gland Mark Tilung¹
Tommy Parengkuan²
Paulina Van Rate³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹gland.mark@yahoo.com

²tparengkuan197@gmail.com

³paulinavanrate@ymail.com

Abstrak: Pembangunan ekonomi yang berlangsung di Indonesia saat ini, menuntut berbagai persyaratan untuk mencapai keberhasilan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kegiatan perekonomian yang berdampak langsung terhadap peningkatan usaha dan kebutuhan manusia sehingga perusahaan harus mengembangkan usahanya dengan mengajukan pinjaman kredit guna meningkatkan usahanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi realisasi kredit, dalam penelitian ini meneliti dua variabel saja, yaitu Modal Kerja dan Profitabilitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah Modal Kerja dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Realisasi Kredit kepada para calon debitur. Objek penelitian adalah calon debitur PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Manado. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dari penelitian adalah 10 calon debitur yang permintaan kreditnya diterima oleh Bank Mandiri. Laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan tiga tahun terakhir. Hasil uji hipotesis dengan teknik analisis Regresi Berganda menunjukkan secara simultan maupun parsial Modal Kerja dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Realisasi Kredit. Sebaiknya manajemen Bank Mandiri menganalisis lebih cermat terhadap Modal Kerja dan Profitabilitas calon debitur, agar kredit yang diberikan aman dan dapat menguntungkan pihak bank.

Kata kunci: modal kerja, profitabilitas, realisasi kredit.

Abstract: The Economic development in Indonesia now, demands many requirements to achieve success. This can be seen from the economic activity as a direct impact on increased business and human needs that so companies must had to expand by requesting loans to increase their business. There are several factors affecting provision of credits, in this research only two variables are discurred, which are working capital and profitability. The research purpose is to find out whether working capital and profitability effect credit to the prospective debtors. The research objective is the prospective debtors PT .Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado Branch. The sample collection use the purposive sampling technique, namely the determination of sample with certain consideration .Samples are taken of 10 prospective debtors whose credit demands are accepted by Bank Mandiri. The financial report taken from analysis technique which the last three years. The results of the hypothesis use the multiple regression analysis shows technique which no simultaneous and partial effect of working capital and profitability to the credit approval. Bank Mandiri management should analyze working capital and profitability of the prospective debtors so that loans can be provided safely and benefits the bank.

Keywords: working capital, profitability, credits approval

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang terus berlangsung sampai saat ini di Indonesia menuntut berbagai persyaratan untuk mencapai keberhasilan. Pembangunan ini terlihat dari meningkatnya kegiatan perekonomian yang berdampak langsung terhadap peningkatan usaha dan kebutuhan manusia. Sebagaimana diatur dalam undang-undang, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Permintaan kredit di Indonesia senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal itu sangat wajar mengingat Indonesia sebagai Negara berkembang memerlukan pembangunan di segala bidang yang ada di masyarakat. Sebagian masyarakat memiliki dana atau uang yang terbatas sehingga mendorong mereka untuk melakukan pinjaman uang dalam bentuk kredit guna untuk memenuhi kebutuhan financial masyarakat ataupun pengusaha dalam kegiatan ekonomi.

Kredit merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat memiliki pengaruh besar dalam suatu kegiatan usaha. UKM adalah skala bisnis yang memerlukan kredit sebagai tambahan permodalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, dan perbankan adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan kredit. Kredit atau pinjaman merupakan kegiatan pokok yang menghasilkan keuntungan atau laba bagi bank. Tidak hanya bank yang mendapatkan keuntungan dari kegiatan kredit atau pinjaman, akan tetapi sektor UKM (Usaha Kecil dan Menengah) juga mendapat keuntungan tersebut karena kredit atau pinjaman merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kegiatan UKM itu sendiri. Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank atau perbankan sudah bukan merupakan kata yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. (Kasmir, 2002:1). Undang-undang No. 10 tahun 1998 mengatakan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah (Kasmir, 2002:4).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Modal kerja dan profitabilitas usaha terhadap realisasi kredit pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.
2. Modal kerja terhadap realisasi kredit pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.
3. Profitabilitas usaha terhadap realisasi kredit pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja menurut Martono dan Harjito, (2005:72), mengatakan bahwa dalam operasinya perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar tagihan listrik, biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Menurut Ambarwati (2010:112), menyatakan bahwa modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan

tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan sebagian dari dana perusahaan yang terus-menerus berputar, dimana perputaran tiap-tiap komponennya mempunyai tingkat perputaran yang berlainan satu sama lain.

Profitabilitas

Sartono (2010:122) mendefinisikan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Riyanto (2008:35) mendefinisikan, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut bisa dikatakan sehat atau tidak.

Kredit

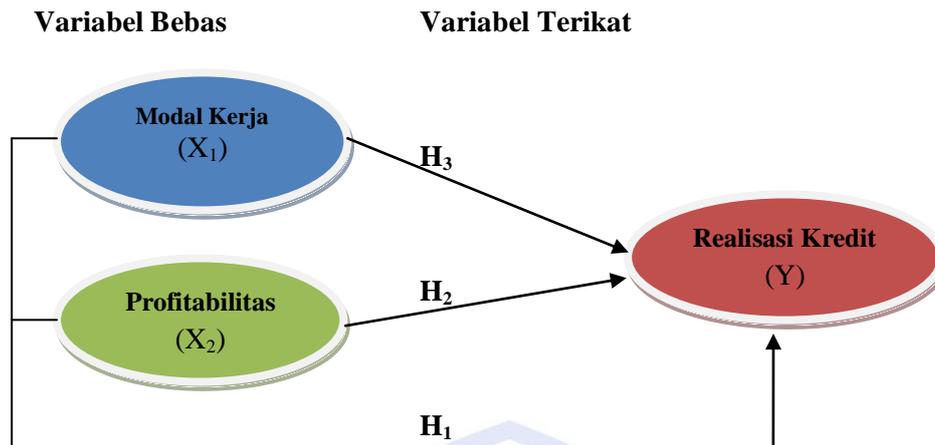
Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang (Suyatno 2007:13). Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Fahmi dan Hadi, 2010:3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan hak menerima dan penyediaan uang dengan kesepakatan yang disepakati bersama.

Penelitian Terdahulu

Santoso (2013) melakukan penelitian tentang Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero), penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas (NPM) perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori. Hasil penelitiannya adalah secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Dondo (2013) melakukan penelitian tentang Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Indonesia. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit modal kerja dan tingkat laju inflasi terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa suku bunga kredit modal kerja dan tingkat laju inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia.

Rusyadi (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank XYZ Cabang Pangkep. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui realisasi pemberian kredit dan laba dari PT. Bank XYZ Cabang Pangkep. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitiannya adalah tingkat penyaluran kredit PT. Bank XYZ Cabang Pangkep mengalami fluktuasi pertumbuhan dari tahun 2003 hingga 2007.

Kerangka Berpikir Penelitian**Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber: Kajian Teori, 2015***Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Modal Kerja dan Profitabilitas diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Realisasi Kredit

H₂ : Modal Kerja diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Realisasi Kredit

H₃ : Profitabilitas diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Realisasi Kredit

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2007:5) mengatakan, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini membahas pengaruh atau hubungan antar dua atau lebih variabel X terhadap Y. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal kerja dan profitabilitas terhadap realisasi kredit.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado. Dengan waktu penelitian selama 4 bulan, yaitu pada bulan Februari sampai dengan Mei 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah calon debitur yang mengajukan permohonan kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado. Dengan jumlah populasi 40 perusahaan UKM. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:122).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indrianto & Supomo, 2002:47). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan yang diambil pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Manado.

Metode Analisis**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kesimpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi, Wibowo

(2012:61). Dalam metode analisis dilakukan beberapa uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

Analisis Regresi Berganda

Wibowo (2012:126) mengemukakan model regresi berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Realisasi Kredit (variabel dependen)

α = Konstanta

β_{12} = Koefisien Regresi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Hasil Uji Multikolinieritas

Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool uji* yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Wibowo (2012:87) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Berikut hasil pengujian uji multikolinieritas pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	VIF	Keterangan
Modal Kerja	1.023	Non Multikolinieritas
Profitabilitas	1.023	Non Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 1 menunjukkan dari hasil perhitungan nilai VIF, dapat ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat (tidak terjadi) multikolinieritas antar variabel independen karena nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dan pengamatan yang lain pada model. Dalam pembahasan kali ini akan digunakan uji autokorelasi dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu metode Durbin-Watson, dengan ketentuan penilaian berdasarkan tabel Durbin-Watson. Berikut ini hasil pengujian statistik autokorelasi:

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.041	33543913.07308	1.145

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Profitabilitas

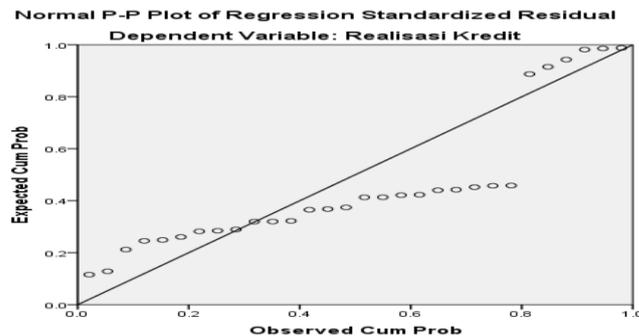
b. Dependent Variable: Realisasi Kredit

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Tabel 2 menunjukkan Uji Autokorelasi, Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh Durbin-Watson 1.145 berarti DW berada pada < 1 dan > 3 . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Dapat dilihat gambar kurva dibawah ini: Uji normalitas bisa juga dibuktikan dengan analisis grafik dengan menggunakan *normal probability plot*.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Gambar 2 P-Plot menunjukkan keberadaan titik-titik berada disekitar garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi modal kerja, profitabilitas terhadap profitabilitas berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Hasil analisis regresi berganda dengan diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	B	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	83394882.340	11485340.535		7.261	.000
Modal Kerja	505425.376	1579381.577	.059	.320	.751
Profitabilitas	43374367.816	25477089.324	.313	1.702	.100

a. Dependent Variable: Realisasi Kredit

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Tabel 3 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 83394882 + 505425.376X_1 + 43374367.816X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Modal Kerja, T hitung $0.320 < T$ tabel_(df27,0.05) 1.7033, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan tidak ada pengaruh variable Modal kerja terhadap Realisasi Kredit, dan menolak H_a yang menyatakan ada pengaruh Modal Kerja terhadap Realisasi Kredit.

2. Variabel Profitabilitas, $T \text{ hitung } 1.702 < T \text{ tabel}_{(df27,0.05)} 1.7033$, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan tidak ada pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Realisasi Kredit, dan menolak H_a yang menyatakan ada pengaruh Profitabilitas terhadap Realisasi Kredit.
3. Secara simultan variabel Modal Kerja dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Realisasi Kredit yang dapat dilihat dari $F \text{ hitung } 1.619 < F \text{ tabel}_{(df 27, .0.05)} 3.35$.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan statistik, diperoleh $F \text{ Hitung } 1.619 < F \text{ tabel}_{(df 27, .0.05)} 3.35$. Dengan demikian Menerima H_0 , yang menyatakan tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, dan menolak H_a ; yang menyatakan ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Kriteria penilaian dengan metode ini adalah jika nilai $t \text{ hitung}$ lebih besar dari $t \text{ tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

1. $T \text{ hitung}$ memiliki nilai 0.320 sedangkan $t \text{ tabel}$ memiliki nilai 1.7033, ini berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis pertama ditolak.
2. $T \text{ hitung}$ memiliki nilai 1.702 sedangkan $t \text{ tabel}$ memiliki nilai 1.7033, ini berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis kedua ditolak.

Pembahasan

Modal Kerja dan Profitabilitas tidak Berpengaruh terhadap Realisasi Kredit.

Hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh bahwa modal kerja dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap realisasi kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Manado.

Modal Kerja tidak Berpengaruh terhadap Realisasi Kredit

Hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh bahwa modal kerjatidak berpengaruh secara signifikan terhadap realisasi kredit. Hal ini disebabkan karena modal kerja sudah memenuhi standart yang ditetapkan oleh PT. Bank Mandiri sehingga modal kerja tidak berpengaruh terhadap realisasi kredit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Dondo(2013) yang melakukan penelitian tentang Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Indonesia. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa suku bunga kredit modal kerja dan tingkat laju inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia.

Profitabilitas tidak Berpengaruh terhadap Realisasi Kredit

Hasil pengujian hipotesis ketiga, diperoleh bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap realisasi kredit. Hal ini disebabkan karena profitabilitas sudah memenuhi standart yang ditetapkan oleh PT. Bank Mandiri sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap realisasi kredit. Penelitian ini tidak sejalan dengan Rusyadi dan Fahri (2010) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank XYZ Cabang Pangkep. Hasil penelitiannya adalah tingkat penyaluran kredit PT. Bank XYZ Cabang Pangkep mengalami fluktuasi pertumbuhan dari tahun 2003 hingga 2007.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal Kerja dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Realisasi Kredit pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.
2. Modal Kerjajtidak berpengaruh terhadap Realisasi Kreditpada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.
3. Profitabilitastidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Realisasi Kredit pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Cabang Manado.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya manajemen Bank Mandiri menganalisis lebih cermat terhadap Modal Kerja dan Profitabilitas calon debitur, agar kredit yang diberikan aman dan dapat menguntungkan pihak bank.
2. Penelitian ini menggunakan data pada periode tertentu dan hanya pada satu sektor saja yaitu perusahaan perbankan sehingga hasilnya belum tentu dapat digunakan pada periode-periode berikutnya dan pada sektor usaha lainnya. Sehingga hasil penelitian ini belum memberikan hasil yang general, karena masih banyak faktor lain yang lebih luas untuk dibahas baik dari ruang lingkup penelitian maupun aspek pembahasan yang tidak hanya dari *basic financial*.
3. Manajemen perusahaan juga diharapkan dapat mencermati perilaku investor di pasar modal dengan memahami motif investor sehingga pihak manajemen dapat menyusun strategi perusahaan untuk menarik para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri D. A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut, Edisi Pertama*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dondo, W. 2013. Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal EMBA*. <http://www.google.co.in/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCcQFjABahUKEwjzZbr9ejHAhUEXqYKHek1AoU&url=http%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Femba%2Farticle%2Fdownload%2F2299%2F1853&usg=AFQjCNEI65NunpEQWOoub8vxH04P94CjQ&bvm=bv.102022582,d.dGY>. Diakses tanggal 25 Maret 2015. Hal. 942-949.
- Fahmi dan Hadi. 2010. *Manajemen Risiko*. Alfabeta, Bandung.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi 2002. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE, Yogyakarta.
- Rusyadi, Muhammad dan Hafid Fakhri, 2010. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank XYZ Cabang Pangket. Universitas Muhammadiyah, Makassar. <https://fekonunismuh.files.wordpress.com/2011/01/03-m-rusydi.pdf>. Diakses Tanggal 27 Maret 2015. Hal. 1.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.

Santoso, E. E. Clairene, 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=109205&val=1025&title=PERPUTARAN%20MO DAL%20KERJA%20DAN%20PERPUTARAN%20PIUTANG%20PENGARUHN YA%20TERHADA P%20PROFITABILITAS%20PADA%20PT.%20PEGADAIAN%20%28PERSERO%29>. Diakses Tanggal 6 April 2015. Hal. 1581-1590.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Suyatno, Thomas. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Gava Media, Batam.

